

## **PENGEMBANGAN LAGU EDUKATIF ISLAMI UNTUK PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-6 TAHUN**

**Nur Izzah Maulida<sup>1</sup>, Minke Aulan Nisa<sup>2</sup>, Baiq Adelia Elsa Apriana<sup>3</sup>, Kelik  
Desta Rahmanto<sup>4</sup>**

**<sup>1234</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang**

*<sup>1</sup>nurzurizzahmaulida46@gmail.com, <sup>2</sup>minke.aulan23@gmail.com,  
<sup>3</sup>baiqadelia17@gmail.com, <sup>4</sup>kelikdesta@gmail.com*

*Submit: Maret 2025*

*Proses Review: Juni 2025*

*Diterima: Juli 2025*

*Publikasi: Agustus 2025*

### **Abstract**

*The development of early childhood language is influenced by social interaction and verbal stimulation, but it currently faces challenges due to exposure to songs with inappropriate lyrics through digital devices. This study aims to develop Islamic educational songs as a language learning medium for children aged 4-6 years. The research method used is Research & Development (R&D) with the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data were collected through observations and interviews with teachers, as well as an analysis of children's responses to Islamic educational songs. The study results show that the song "5 Nabi Ulul Azmi" helps improve children's understanding of lyrics and enriches their vocabulary. The use of simple language structures, appropriate tempo, and musical scales contributes to the effectiveness of learning. The positive responses from teachers and children indicate that Islamic educational songs can be an engaging and effective medium for introducing Islamic values to children. Thus, Islamic educational songs have proven beneficial in supporting language learning and the introduction of Islamic values for early childhood.*

**Keywords:** Early childhood, language, educational songs, Islamic values, ADDIE model

### **Abstrak**

*Perkembangan bahasa anak usia dini dipengaruhi oleh interaksi sosial dan stimulasi verbal, tetapi saat ini menghadapi tantangan akibat paparan lagu dengan lirik yang kurang sesuai melalui gawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lagu edukatif Islami sebagai media pembelajaran bahasa bagi anak usia 4-6 tahun. Metode yang digunakan adalah Research & Development (R&D) dengan model ADDIE, yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta analisis respon anak terhadap lagu edukatif Islami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu "5 Nabi Ulul Azmi" membantu meningkatkan pemahaman anak terhadap makna lirik dan memperkaya kosakata mereka. Struktur bahasa yang sederhana serta penggunaan tempo dan tangga nada yang sesuai berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran. Respon positif dari guru dan anak menunjukkan bahwa lagu edukatif Islami dapat menjadi media yang menarik dan efektif*

*dalam mengenalkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak. Dengan demikian, lagu edukatif Islami terbukti bermanfaat dalam mendukung pembelajaran bahasa dan pengenalan nilai keislaman bagi anak usia dini.*

**Kata kunci:** Anak usia dini, bahasa, lagu edukatif, nilai keislaman, model ADDIE

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini atau 0-6 tahun merupakan masa keemasan anak dan menjadi awal perkembangan mereka (Aminah, 2016). Pada tahap ini, perkembangan bahasa anak juga mengalami kemajuan pesat, di mana mereka mulai memahami, meniru, dan menggunakan kata-kata untuk berkomunikasi (Rifki et al., 2023). Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti interaksi dengan orang tua, lingkungan sosial, serta stimulasi verbal yang diberikan (Isna, 2019). Menurut (Vygotsky, 1978), perkembangan bahasa anak erat kaitannya dengan interaksi sosial, di mana anak belajar bahasa melalui komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya.

Bahasa merupakan aspek penting dalam berkomunikasi dengan orang lain. Pada anak usia dini, sangat penting untuk membantu kesiapan anak untuk menjalani tingkatan selanjutnya (Dewi & Paramitha, Ni Made Ayu Susanthi Pradnya, 2023). Anak mendapatkan pengajaran bahasa sejak anak usia dini memperoleh ratusan juta kosakata yang setiap hari diucapkan sebagai simbol komunikasi dengan lawannya (Zubaedah et al., 2023).

Oleh karena itu, perlu adanya stimulasi untuk meningkatkan kosa kata anak.

Namun, lain halnya pada saat ini perkembangan bahasa anak kini, sudah mulai mengkhawatirkan. Hal ini dikarenakan mudahnya anak mengakses berbagai informasi melalui gawai, salah satunya adalah lagu (Triningsih et al., 2022). Seperti yang kita ketahui, terdapat banyak *platform* yang menyediakan bermacam-macam genre lagu, mulai dari lagu yang memiliki bahasa yang layak dikonsumsi oleh anak sampai dengan bahasa yang tidak sesuai dengan usia anak, seperti lagu percintaan, perselingkuhan dan patah hati. Lagu-lagu tersebut sudah jelas tidak sesuai dengan karakter anak yang ceria dan menjadi salah satu hambatan anak dalam mengenal bahasa tentang keislaman (Lestari, 2017).

Peran orang tua menjadi sangat penting dalam hal ini, karena apabila orang tua tidak mengawasi anak ketika mendengarkan lagu, maka anak mudah mengakses ataupun menyukai lagu yang bahasanya tidak sesuai dengan umurnya. Selain itu, dampak dari adanya lagu-lagu tersebut, anak menjadi kurang paham dengan konsep keislaman (Bella et al., 2021). Pembahasan tentang dampak lirik lagu terhadap perkembangan bahasa anak sudah banyak dilakukan, namun masih

terbatas pada aspek linguistik dan psikologis tanpa menyoroti implikasi religius. Beberapa studi menunjukkan bahwa anak cenderung lebih cepat menyerap dan meniru bahasa dari lagu yang sering mereka dengarkan (Anggraini et al., 2019). (Hermawan & Fathonah, 2020) juga menyatakan bahwa Lagu anak memiliki relevansi terhadap pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik menyoroti bagaimana paparan lirik lagu dengan bahasa yang kurang sesuai dapat memengaruhi pemahaman anak terhadap nilai-nilai keislaman. Dalam konteks ini, peran orang tua menjadi krusial dalam mengawasi dan membimbing anak agar lebih terpapar pada konten musik yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman.

Menurut (Wadu, 2023) mengatakan bahwa, anak sering mendengarkan lagu dewasa pada masa pandemi. Anak sering mendengarkan lagu dewasa, merupakan salah satu dampak dari kebosanan anak di rumah pada saat masa pandemi. Beberapa orang tua, mencari cara aman untuk mengatasi kebosanan anak dengan memberikan gawai (Rohayani, 2020). Hal ini mengakibatkan anak kecanduan bermain gawai ketika merasa bosan dan mendengarkan lagu yang tidak sesuai dengan usianya. Fenomena kurangnya literasi anak dalam mengenal konsep keislaman ataupun kurangnya menyukai lagu yang sesuai dengan usianya.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan pada Rabu, 12 Juni 2024, di kelas A TK As-Salam Malang, ditemukan bahwa sebagian anak belum

mengetahui cerita atau mukjizat dari 25 Nabi dan Rasul, meskipun beberapa sudah mengenal nama-namanya. Kondisi ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi anak usia dini dalam memahami kisah para Nabi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menghadirkan inovasi dalam pembelajaran melalui lagu edukatif yang secara khusus mengangkat cerita dan mukjizat Nabi dan Rasul Ulul Azmi. Lagu ini dirancang dengan mempertimbangkan prinsip pembelajaran anak usia dini serta karakteristik lagu anak yang sesuai dan dapat menjadi media yang lebih interaktif dan menyenangkan dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan lagu sebagai alat bantu pembelajaran pada anak usia dini. Studi yang dilakukan oleh (Eleti et al., 2021) menunjukkan bahwa lagu berbasis nilai Islami dapat membantu anak-anak dalam memahami konsep keagamaan dan memperkaya kosakata mereka. Selain itu, penelitian oleh (Ameliana & Sugiharto, 2022) menemukan bahwa lagu interaktif tidak hanya meningkatkan daya ingat anak terhadap kosakata baru, tetapi juga membantu mereka memahami struktur kalimat dengan lebih baik. Sementara itu, (Lubis, 2018) menyoroti pentingnya media kreatif dalam pembelajaran agama Islam, namun belum secara khusus meneliti bagaimana lagu dapat mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh lagu terhadap

\*\*\*\*\*

pembelajaran anak, belum banyak yang secara spesifik mengembangkan lagu edukatif Islami yang dirancang untuk mendukung perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun. Kesenjangan ini menjadi dasar bagi penelitian ini untuk mengembangkan lagu edukatif Islami yang tidak hanya berisi nilai-nilai keislaman, tetapi juga disusun dengan mempertimbangkan aspek linguistik agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap utama. Penggunaan model ini dikarenakan mampu mengembangkan serta mengevaluasi produk secara efektif melalui lima tahap terstruktur: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation, sehingga hasil yang diperoleh lebih terarah dan dapat diuji kualitasnya. Tahap pertama adalah analisis, di mana peneliti melakukan observasi dan identifikasi masalah kebahasaan anak usia dini (4-6 tahun) menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh ahli. Selanjutnya, pada tahap desain, peneliti merancang lagu edukatif berdasarkan hasil analisis, termasuk penyusunan lirik dan instrumen lagu yang sesuai dengan kebutuhan anak. Pada tahap pengembangan, lagu diproduksi di studio dalam format audio dan lirik, dengan validasi oleh ahli sebelum proses rekaman. Tahap implementasi dilakukan dengan uji coba kelompok kecil yang melibatkan 15 anak TK As-Salam Malang untuk menilai

efektivitas lagu dalam mendukung perkembangan bahasa anak. Terakhir, pada tahap evaluasi, peneliti melakukan review terhadap hasil uji coba dengan mengumpulkan saran dan masukan guna meningkatkan kualitas produk. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket, yang dianalisis untuk menilai efektivitas serta kualitas lagu edukatif yang dikembangkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian adalah lagu yang diciptakan oleh peneliti dengan judul “5 Nabi Ulul Azmi” berdampak pada perkembangan bahasa reseptif anak. Dalam pelaksanaan uji coba lagu, anak diberikan rentan waktu selama 1 minggu untuk mendengarkan dan memahami isi dari lagu tersebut. Sehingga ketika diminta untuk menceritakan kembali isi dari lagu tersebut anak mampu menyampaikan dengan kalimat sederhana sesuai dengan perkembangan bahasa 4-6 tahun. Selain itu, respon dari guru sangat baik dan mendukung lagu ciptaan peneliti dikarenakan lagu yang dibuat masih belum ada dikalangan anak-anak. Hasil penelitian ini tentunya didukung dengan model pengembangan yang dipilih oleh peneliti yaitu ADDIE.

Pada tahap analisis peneliti telah melakukan observasi di TK As-Salam dengan objek penelitian sebanyak 15 anak. Observasi difokuskan pada aspek perkembangan bahasa melalui lembar instrumen penilaian. Adapun data yang diambil bertujuan untuk memahami

kemampuan bahasa anak dalam konteks pembuatan lirik lagu.

Berdasarkan pengamatan awal, pemahaman anak terhadap cerita 25 Nabi masih terbatas. Meskipun pemahaman bertepatan Nabi masih terbatas, namun perkembangan bahasa anak di kelas A TK As-Salam sudah cukup baik. Anak-anak mampu berkomunikasi dengan orang lain dan dapat memahami instruksi peneliti dengan jelas. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa, lagu yang umumnya ada di TK adalah lagu-lagu yang hanya menyebutkan nama-nama Nabi atau Malaikat saja. Belum ada lagu yang berisi tentang kisah-kisah dari Nabi terutama Nabi Ulul Azmi.

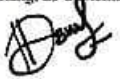
INSTRUMEN VALIDASI BAHASA				
Nama Validator	Dessy Farantika, M.pd			
NIK	3518135405940003			
Alamat	Jl. Diponegoro VI			
Profesi	Dosen			
Instansi	Universitas Nahdlatul Ulama Blitar			

Dengarkanlah lagu 5 Nabi Ulul Azmi kemudian berilah tanda (V) pada kolom nilai yang sesuai.

No		4	3	2	1
1	Pemahaman makna syair		√		
2	Penambahan kos kata	√			
3	Kesesuaian syair lagu dengan perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun	√			
4	Pengucapan syair lagu	√			
5	Lirik yang disampaikan dalam lagu mengandung pesan moral yang efektif	√			
6	Lirik lagu tidak mengandung makna ganda (ambigu)		√		
Total Nilai Jumlah nilai x 100 24		91,67			

Catatan :  
 Dalam penggalan syair ada yg beberapa kurang tepat

Malang, 25 September 2024



Dessy Farantika, M.Pd  
 (Validator Ahli Bahasa)

Gambar 4.1 Hasil Validasi Lirik Lagu

Pada tahap development peneliti melakukan rekaman lagu yang telah disusun pada tahap design. Setelah finishing, lagu kisah nabi ulul azmi sudah berbentuk file mp3. Setelah lagu kisah nabi ulul azmi menjadi file mp3, kami melakukan validator lagu pada ahli dengan hasil yang sesuai dengan kriteria lagu untuk anak.

\*\*\*\*\*

**INSTRUMEN UJI COBA LAGU**

Nama Validator	Angga Fitriyono, M.Pd.
NIK	3522091504910003
Alamat	Pondok Nirwana Anggaswangi Blok K-15, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo
Profesi	Dosen
Instansi	Universitas Trunojoyo Madura

Dengarkanlah lagu 5 Nabi Ulul Azmi kemudian berilah tanda (V) pada kolom nilai yang sesuai.

No		4	3	2	1
1	Kestabilan tempo		V		
2	Ketepatan nada	V			
3	Pengucapan syair Lagu		V		
4	Pemahaman makna Syair	V			
5	Nilai edukatif Islami	V			
6	Tampilan video	V			
Total Nilai Jumlah nilai x 100 24		91,6			

**Catatan :**  
 1. Pelafalan lirik Ibrahim di tulisannya Ibrahim  
 2. Lirik lagu bagian "Selamatkan umatnya" secara jumlah suku kata lebih banyak dari kalimat sebelumnya, namun masih masuk untuk melodi nyanyiannya  
 3. Perlu ditambah jeda antar kalimat lagu atau bait, karena untuk menyanyikan melodi lagu yang memiliki sedikit jeda kurang nyaman bagi anak-anak mengingat penafasan tidak sekuat orang dewasa.

Gambar 4.2 Hasil Validasi Lagu 5 Nabi Ulul Azmi

Selanjutnya pada tahap implementasi, lagu yang telah dibuat dan divalidasi pada ahli kami berikan kepada Tk-As salam. Penerapan lagu Kisah Nabi Ulul Azmi pada TK-As salam berlangsung selama 1 minggu. Lagu tersebut diberikan kepada anak setiap sebelum memulai belajar oleh guru dan diberikan kepada orang tua dirumah, sehingga anak lebih sering mendengarkan lagu yang diberikan.

Selama tahap ini, kami peneliti juga melakukan observasi mengenai bagaimana respon anak-anak terhadap lagu Kisah Nabi Ulul Azmi, juga melihat penambahan kosakata anak-anak setelah mendengarkan dan menyanyikan lagu Kisah Nabi Ulul Azmi.

**INSTRUMEN UJI COBA LAGU ANAK**

Nama Observer	1. Nur Izzah Maulida 2. Baiq Adelia Elsa 3. Minke Aulan Nisa
Lokasi Uji coba	TK As-Salam
Judul Lagu	5 Nabi Ulul Azmi
Hari/Tanggal	Kamis, 19 September 2024

No	Nama Siswa	Ketepatan Nada	Kestabilan Tempo	Pemahaman Makna Syair	Pengucapan Syair Lagu	Penambahan Kosa Kata Baru Anak	Nilai Akhir = Nilai Total/Nilai Maksimal x 100
1	Rafan	3	3	4	3	4	17/20 x 100 = 85
2	Nauzan	3	3	4	4	4	18/20 x 100 = 90
3	Faqih	4	4	3	3	3	17/20 x 100 = 85
4	Thoriq	2	3	3	4	4	16/20 x 100 = 80
5	Kenzi	4	4	4	4	4	20/20 x 100 = 100
6	Arshaq	4	3	2	2	3	14/20 x 100 = 70
7	Sahabi	2	3	3	3	3	14/20 x 100 = 70
8	Aletta	4	4	4	4	4	20/20 x 100 = 100
9	Syifa	4	3	4	4	4	19/20 x 100 = 95
10	Hafsa	2	4	4	3	4	17/20 x 100 = 85
11	Nefa	4	4	4	4	4	20/20 x 100 = 100
12	Ayra	3	4	4	3	4	18/20 x 100 = 90
13	Sabira	4	4	4	3	3	18/20 x 100 = 90
14	Fasya	4	4	4	4	4	20/20 x 100 = 100
15	Aman	3	2	2	2	3	12/20 x 100 = 60
Rata-rata		50	52	53	50	55	86,6

Gambar 4.3 Hasil Observasi Uji Coba Lagu

Tahap evaluasi, ditemukan sebagian besar anak masih kurang dalam ketepatan nada dan pengucapan syair lagu. Hal ini dikarenakan lagu yang dikembangkan memiliki jeda melodi yang pendek.

\*\*\*\*\*

### 5 Nabi Ulul Azmi

Cipt. Zah, Minke, Baiq, Kelik

Moderate ♩ = 100

i ni lah li ma na bi u lul az mi ma ri ber sa ma ki ta me nge na

5  
li na bi i bra him ku at i man nya hing ga tak bi sa di ba kar a pi na bi

10  
mu sa sa ngat pem be ra ni tong kat nya bi sa mem be lah la u tan na bi

14  
nuh sa bar lu ar bi a sa mem bu at ka pal se la mat kan u mat nya na bi i

18  
sa pe nuh cin ta dan ka sih bi sa sem buh kan o rang yang sa kit na bi mu

22  
ham mad se la lu ju jur hing ga men da pat ge lar al a min i ni lah li ma na bi u lul az

27  
mi i man ku at sa bar dan ju jur tau la dan

30  
ba gi ki ta se mu a me nu ju hi dup yang ba ha gi a

2024

Gambar 4.4 Notasi lagu 5 Nabi Ulul Azmi

Berdasarkan hasil observasi uji coba lagu yang hasilnya terdapat pada gambar 4.3, lagu edukatif islami “5 Nabi Ulul Azmi” berdampak baik pada perkembangan bahasa reseptif anak. Hal tersebut juga dilihat ketika ada beberapa anak yang mengaku jika mereka tidak diberikan untuk mendengarkan lagu “5 Nabi Ulul Azmi” oleh orang tuanya di rumah. Ketika anak tersebut diberikan kesempatan 3 kali untuk mendengarkan lagu secara bersama-sama, anak-anak tersebut mampu mengungkapkan lagu tersebut menceritakan tentang kisah Nabi. Kemudian, anak sangat bersemangat ketika diajak untuk mendengarkan dan menyanyikan lagu. Hal ini dikarenakan

anak-anak tidak hanya mendengarkan lagu, namun juga menyaksikan video animasi lirik. Sehingga memudahkan anak dalam memahami cerita yang terkandung dalam lagu.

Hal ini juga mendapatkan respon positif dari guru kelas dan orang tua. Guru merasa senang dan tertarik dengan lagu ini karena belum ada lagu yang secara khusus menceritakan kisah nabi Ulul Azmi secara singkat. Lagu ini dinilai sangat cocok untuk anak usia 4-6 tahun karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selama satu minggu, lagu ini diberikan kepada anak-anak di sela-sela pembelajaran dan juga dibagikan kepada orang tua melalui *WhatsApp*. Orang tua merespons dengan antusias dan merasa senang mendapatkan lagu bertema keislaman untuk anak-anak mereka.

Dari segi dampak, lagu ini terbukti membantu meningkatkan kosakata anak-anak. Sebelum mendengarkan lagu, mereka belum bisa menceritakan kisah nabi Ulul Azmi, namun setelah satu minggu, mereka mampu menceritakannya dengan bahasa mereka sendiri. Selain itu, anak-anak sangat menyukai lagu ini karena didukung dengan video animasi yang menarik. Guru juga menegaskan bahwa video animasi yang dibuat sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap isi lagu. Secara keseluruhan, lagu "5 Nabi Ulul Azmi" terbukti efektif dalam membantu pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam mengenalkan kisah nabi Ulul Azmi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu anak edukatif memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan bahasa reseptif anak usia dini. Anak yang diberikan kesempatan untuk mendengarkan lagu yang telah dikembangkan, disertai dengan video lirik animasi, menunjukkan peningkatan dalam pemahaman makna lagu. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan terkait isi lagu setelah mendengarkan sebanyak tiga kali. Anak tidak hanya mampu mengenali lagu sebagai cerita tentang Nabi Ulul Azmi, tetapi juga dapat menjelaskan makna lirik dengan menggunakan kalimatnya sendiri. Fenomena ini menegaskan bahwa lagu anak edukatif bukan sekadar media hiburan, melainkan juga sarana efektif dalam mendukung perkembangan kognitif dan linguistik anak.

Keberhasilan lagu anak edukatif dalam meningkatkan bahasa reseptif anak dapat dikaitkan dengan struktur bahasa yang digunakan dalam lirik. Berdasarkan teori perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun (Kholilullah, Hamdan, 2020), anak pada tahap ini sudah mampu berbicara menggunakan kalimat sederhana yang baik. Lirik lagu "5 Nabi Ulul Azmi" disusun secara sistematis dengan jumlah kata dalam setiap baris yang berkisar antara 4-5 kata, sehingga sesuai dengan kapasitas kognitif anak dalam memahami struktur kalimat sederhana. Selain itu, lagu ini juga berkontribusi dalam memperkaya kosakata anak. Sebagaimana dinyatakan dalam teori (Mauladah et al., 2022), anak usia 4-6 tahun mengalami peningkatan kosakata dari 4000 hingga 6000 kata.

Dengan seringnya anak mendengarkan lagu edukatif ini, mereka secara tidak langsung menyerap kata-kata baru serta memahami cara penggunaannya dalam konteks yang lebih luas.

Respon guru terhadap pengembangan lagu ini sangat positif. Guru di TK As-Salam menyatakan bahwa selama ini belum ada lagu yang secara khusus mengisahkan tentang Nabi Ulul Azmi. Lagu-lagu yang tersedia di lingkungan belajar anak umumnya hanya menyebutkan nama-nama Nabi tanpa memberikan pemahaman mendalam mengenai kisah mereka. Dengan adanya lagu "5 Nabi Ulul Azmi", guru merasa lebih mudah dalam mengajarkan sejarah keagamaan kepada anak-anak melalui pendekatan yang lebih menyenangkan dan mudah diingat. Keunggulan lain dari produk ini adalah fleksibilitasnya dalam penggunaan. Format audio-video memungkinkan lagu untuk diakses dengan mudah melalui perangkat digital seperti smartphone, sehingga memperluas jangkauan penggunaannya di lingkungan pendidikan formal maupun non-formal.

Respon anak terhadap lagu ini juga sangat positif. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi saat mendengarkan dan menyanyikan lagu ini. Faktor yang berkontribusi terhadap tingginya minat anak antara lain adalah penggunaan video animasi lirik yang menarik. (Indriyani & Putra, 2018) mengungkapkan bahwa elemen visual seperti animasi, suara, dan gambar memiliki daya tarik yang kuat dalam proses pembelajaran anak usia dini. Selain aspek visual, faktor musikal juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan anak. Lagu "5

\*\*\*\*\*

Nabi Ulul Azmi" memiliki tempo 100 bpm, yang termasuk dalam kategori tempo sedang-cepat. Menurut Rigg dalam (Khosibah & Dimiyati, 2021), tempo yang lebih cepat cenderung memberikan kesan musik yang lebih gembira dan menarik bagi anak-anak. Selain itu, lagu ini menggunakan tangga nada C mayor, yang menurut Hevner dalam (Hermawan & Fathonah, 2020) diasosiasikan dengan suasana yang ceria dan penuh semangat. Kombinasi tempo dan tangga nada ini menciptakan pengalaman musikal yang menyenangkan dan mudah diingat oleh anak.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa lagu edukatif dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak. Penelitian oleh (Yanuari, 2017) menemukan bahwa anak-anak yang belajar melalui lagu memiliki tingkat pemahaman bahasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selanjutnya, penelitian oleh (Wati, 2018) juga mengungkapkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran anak usia dini mampu meningkatkan kemampuan bahasa reseptif serta daya ingat anak terhadap kata-kata yang baru dipelajari. Selain itu, penelitian oleh (Hutami Fajriaty Romdon & Setyaningsih, 2023) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa lagu-lagu dengan unsur edukatif membantu anak dalam memahami konsep abstrak dengan lebih baik, terutama dalam pembelajaran berbasis agama dan moral.

Namun, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Studi oleh (Triningsih et al., 2022)

mengungkapkan bahwa lagu hanya berkontribusi minimal terhadap perkembangan bahasa reseptif jika tidak diiringi dengan aktivitas interaktif seperti diskusi dan permainan kata. Selanjutnya, penelitian oleh (Prala, 2025) menemukan bahwa meskipun lagu dapat menarik perhatian anak, efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan bahasa reseptif tidak sebesar metode berbasis dialog atau bercerita. Selain itu, penelitian oleh (Rusdiani & Hasballah, 2024) menunjukkan bahwa pengaruh lagu terhadap perkembangan bahasa reseptif dapat bervariasi tergantung pada latar belakang sosial ekonomi anak, di mana anak-anak dari lingkungan yang kurang mendukung pendidikan cenderung memiliki keterbatasan dalam memahami konten lagu secara optimal.

## **SIMPULAN**

Lagu 5 Nabi Ulul Azmi dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa diantaranya penambahan kosakata baru, pelafalan kata, dan pemahaman makna kalimat. Pemilihan kata-kata pada lirik yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa anak dan susunan melodi berulang yang mudah dinyanyikan menjadikan lagu edukatif 5 Nabi ulul Azmi sebagai media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Guru merasa mudah untuk mengajarkan lagu 5 Nabi Ulul Azmi kepada siswa karena produk dikemas dalam bentuk file audio yang dilengkapi dengan video ilustrasi. File tersebut mudah dibagikan kepada orang tua siswa

untuk diputar di rumah. Di sisi lain dengan format produk berupa file audio-

video mudah ditirukan dan dipahami oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ameliana, F., & Sugiharto, D. Y. P. (2022). Hubungan Body Image dan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Kolaborasi pada Siswa. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(2), 90–97. <https://doi.org/10.32627/jeco.v1i2.48>
- Aminah, S. (2016). Pengaruh Musik Islami terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 213–222.
- Anggraini, V., Yulsofyend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73.
- Bella, A. S., Respati, R., & Karlimah, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 632–641. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39232>
- Dewi, P. A. S., & Paramitha, Ni Made Ayu Susanthi Pradnya, N. N. T. W. (2023). *Mesatua Bali Sebagai Pengenalan Kosa Kata Bahasa Bali Sehari Hari Pada Anak Usia Dini Di Pratama Widya Pasraman Gurukula*. 6, 17–28.
- Eleti, S., Utina, S. S., & Sitti Rahmawati Talango. (2021). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu Kelompok A1 di Pusat Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu (PPAUD IT) Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 2(1), 52–62. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v2i1.224>
- Hermawan, R., & Fathonah, S. (2020). Lagu Anak Sebagai Media Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini. *JPA*, 21(1), 13–35. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jpa/index>
- Hutami Fajriaty Romdon, N., & Setyaningsih, W. (2023). Pengaruh Lingkungan terhadap Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Mojosoongo Surakarta. *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa*, 1(2), 254–267. <https://doi.org/10.59686/jtwb.v1i2.43>
- Indriyani, I., & Putra, F. G. (2018). Media Pembelajaran Berbantuan Sparkol Materi Program Linier Metode Simpleks. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(3), 353–362. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i3.3008>
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69.
- Kholilullah, Hamdan, H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 75–94.
- Khosibah, S. A., & Dimiyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860–1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Lestari, A. P. (2017). Penonton Anak dan Remaja Terkait Program Acara Indonesian Idol Junior 2016: Studi Resepsi Pada Kontestan Anak yang Menyanyikan Lagu-Lagu Orang Dewasa. *Jurnal The Messenger*, 9(1), 55.

<https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.427>

- Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 06(02), 1–26. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/277>
- Mauladah, M., Ismaya, E. A., & Fardani, M. A. (2022). Nilai Karakter Pada Tradisi Rebo Wekasan Di Masyarakat Desa Jepang. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.7148>
- Prala, H. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Sing Song untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Alfabet di TK Al-Ahyar*. February. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6883>
- Rifki, M., Sukatma, & Alawiyah, T. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelompok B paud Kediri I. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 01, 1–15.
- Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 29–50. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2310>
- Rusdiani, R., & Hasballah, J. (2024). Pengaruh Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak. *Ihya Ulum: Early Childhood ...*, 2, 233–241. <https://jurnal-fkip-uim.ac.id/index.php/ihyaulum/article/view/178%0A>
- Triningsih, R. W., Aryani, H. R., & Mutoharoh, Q. (2022). Musik Sebagai Stimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini : Literature Review. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.31290/jpk.v11i1.2969>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes* (E. by M. C. et Al (ed.)). Harvard University Press,. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/j.ctvjf9vz4>.
- Wadu, R. P. S. (2023). Pengaruh Musik Dewasa pada Anak di Masa Pandemi. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 15(1), 53–57. <https://doi.org/10.33153/acy.v15i1.5071>
- Wati, N. S. (2018). Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu Dan Bernyayi Terhadap Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia Dini. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i1.1081>
- Yanuari, C. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 59.
- Zubaedah, S., Hafidz, N., & Wulandari, S. (2023). Ethnoparenting: Pengenalan Bahasa Krama Inggil Sejak Dini dalam Lingkungan Keluarga Komunitas Kejawaen Kalitanjung. *Generasi Emas*, 6(2), 41–52. [https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).13941](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).13941)